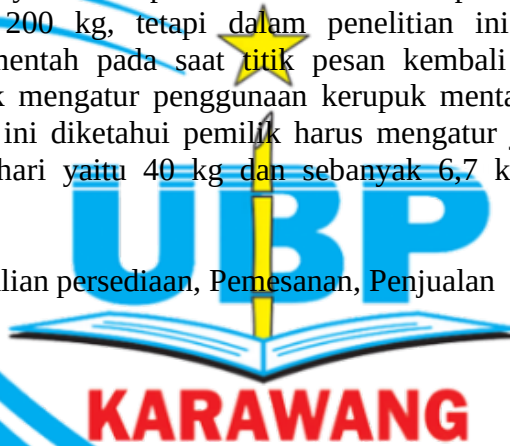


ABSTRAK

Pengendalian persediaan sangat penting dilakukan pada UMKM, karena tanpa adanya pengendalian persediaan maka UMKM akan mengalami masalah seperti kekurangan dan kelebihan persediaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengendalian persediaan kerupuk mentah dalam perencanaan pemesanan dan penjualan untuk digunakan oleh UMKM Kerupuk Putra SGR. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu *safety stock*, *reorder point* dan perhitungan penggunaan kerupuk mentah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan yang selama ini dilakukan oleh pemilik UMKM Kerupuk Putra SGR belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat seperti pemilik awalnya tidak menyediakan persediaan pengaman, tetapi dalam penelitian ini diketahui pemilik harus mempunyai persediaan pengaman kerupuk mentah sebanyak 325 kg. Pemilik awalnya menyediakan persediaan saat titik pesan kembali dengan perkiraan saja yaitu 200 kg, tetapi dalam penelitian ini diketahui jumlah persediaan kerupuk mentah pada saat titik pesan kembali sebanyak 365 kg. Pemilik awalnya tidak mengatur penggunaan kerupuk mentah untuk penjualan, tetapi pada penelitian ini diketahui pemilik harus mengatur jumlah penggunaan kerupuk mentah per hari yaitu 40 kg dan sebanyak 6,7 kg kerupuk mentah/karyawan.

Kata Kunci : Pengendalian persediaan, Pemesanan, Penjualan



ABSTRACT

Inventory control is very important for MSMEs, because without inventory control, MSMEs will experience problems such as shortages and excess inventory. The purpose of this study is to determine the raw cracker supply control in planning orders and sales for use by UMKM Kerupuk Putra SGR. This research is a type of quantitative descriptive research with data analysis methods used, namely safety stock, reorder point and calculation of the use of raw crackers. The results of this study indicate that the inventory that has been carried out by the UMKM Kerupuk Putra SGR owner has not gone well, this can be seen as the owner initially did not provide safety stock, but in this study it was discovered that the owner must have a safety stock of 325 kg of raw crackers. The owner initially provided supplies at the order point back with an estimate of only 200 kg, but in this study it was found that the total supply of raw crackers at the order point returned was 365 kg. The owner initially did not regulate the use of raw crackers for sales, but in this study it was found that the owner had to regulate the amount of raw crackers used per day, namely 40 kg and as much as 6.7 kg of raw crackers/employee..

Keywords: Inventory control, Ordering, Sales

